

# Skala Thurstone:

Metode Interval-Tampak Setara  
*(method of Equal-Appearing Interval)*

---

Kuliah 08 – Konstruksi Alat Ukur

Aries Yulianto



# Penggunaan skala (Oppenheim, 1992)

---

- Hlm. 12, Yulianto (2019)
- skala Likert → mempelajari pola sikap atau mengeksplorasi teori sikap
- skala Thurstone → mempelajari perbedaan kelompok
- skala Guttman → meneliti perubahan sikap ataupun struktur hirarki dari sikap, membuat kuesioner yg singkat dgn kemampuan diskriminasi yg baik.

# Skala Psikologi

---

## **Skala yang umum dalam pengukuran psikologi:**

1. Skala Thurstone
2. Skala Likert
3. Skala Guttman
4. Semantic Differential Scale

# Skala Thurstone




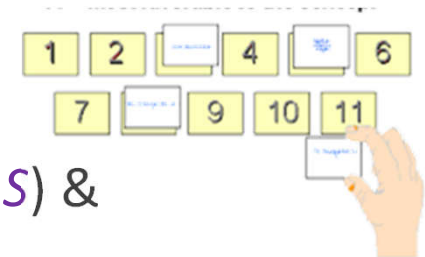
- diciptakan oleh L.L. Thurstone (1926) utk mengukur sikap.  
→ Karena itu disebut juga **skala Sikap** (*attitudinal scale*).
- **Sikap** (menurut Thurstone) = derajat afek positif atau negatif (evaluasi afektif) thd suatu objek psikologis.  
Objek dpt berupa: individu, kelompok, benda, ide, dll.
- **Skala sikap** = berwujud kumpulan **pernyataan sikap** (*attitude statement*) yg ditulis, disusun, & dianalisis sedemikian rupa shg respons seseorang thd pernyataan tsb dpt diberi angka & kemudian diinterpretasikan (Azwar, 1995, hlm 105).
- **Pernyataan sikap** = kalimat yg menyatakan sesuatu mengenai objek sikap yg hendak diungkap (Azwar, 1995, hlm 106). → aitem
  - **Favorable**: pernyataan yg mendukung objek sikap yg diukur.
  - **Unfavorable**: pernyataan yg tidak mendukung objek sikap yg diukur.

# Sejarah Skala Thurstone

- Thurstone menulis 130 pernyataan ttg sikap thd gereja (1928).

**contoh:** “Saya percaya pada agama, tapi saya jarang ke gereja”, “Menurut saya kehadiran di gereja merupakan ukuran yg jelas utk moralitas bangsa”.

- Setiap pernyataan dicetak dlm 1 kartu. 
- 200 ahli (disebut *judge*) diminta utk menilai setiap pernyataan seberapa *favorable* (mendukung) thd gereja dari: **1** (*unfavorable*) hingga **11** (*favorable*), **BUKAN** ttg sikap mereka sendiri.



- Berdasarkan data tsb, setiap pernyataan dihitung **median** (*S*) & **kesepakatan** (*Q*) dari penilaian seluruh ahli tsb.
- Terpilih 45 pernyataan yg terbaik berdasarkan *S* & *Q*.  
45 Pernyataan tsb diberikan kepada 200 subjek lainnya (=responden) yg diukur sikapnya dgn menentukan “setuju” atau “tidak setuju”.

# Konsep Dasar Skala Thurstone

- Setiap pernyataan sikap ditentukan **bobot nilai** stimulusnya (dlm *kontinum unfavorable - favorable*) oleh kelompok penilai (*judging group*), BUKAN oleh peneliti.
  - *Judging group* dianggap dapat memberi penilaian objektif thd derajat favorabilitas setiap pernyataan.
- kemudian, responden diberikan skala sikap dgn menyatakan *setuju* atau *tidak setuju* (YA- TIDAK) pada setiap pernyataan. Skor sikap responden berdasarkan bobot (S) dari pernyataan yg disetujui.

# Langkah Penyusunan Skala Thurstone:

## A. Pemilihan pernyataan

Edwards , A. L., & Kenney, K. C. (1946):

1. Buat sejumlah pernyataan (>200 bh) ttg objek sikap.  
Lakukan pemilihan & revidasi kualitas pernyataan menjadi 80-100 bh.
2. Berikan pernyataan2 tsb ke **penilai** (*judging group*, min. 25 orang) utk memperkirakan derajat setiap favorabilitas pernyataan antara 1 (*unfavorable*) – 11 (*favorable*),  
**BUKAN** sikap/ persetujuan penilai thd isi pernyataan.
3. Hitung nilai skala (**S**) → **bobot setiap pernyataan**.
4. Hitung kesepakatan penilai (**Q**).
5. Berdasarkan S & Q, tentukan 20-25 pernyataan terbaik.  
Pernyataan2 ini yg akan dimasukkan ke dalam skala & diberikan kepada responden.

## Langkah Penyusunan Skala Thurstone: B. Pemberian Skala kepada Responden

**Berdasarkan 20-25 bh pernyataan yg terbaik/terpilih:**

6. Buat skala dgn 2 pilihan responden setiap pernyataan: “Setuju – Tidak Setuju” (Ya – Tidak).
7. Berikan skala kepada responden, utk menyatakan persetujuannya (“Setuju – Tidak Setuju”) thd setiap pernyataan.
8. Hitung skor setiap responden (= *median*) dari *S* (bobot pernyataan) utk pernyataan yg disetujui (“Ya”).  
Interpretasi sikap responden → bandingkan skor responden dgn kontinum penilaian dari *judging group* (1 – 11).
9. Hitung reliabilitas & validitas skala.



- Merupakan perbuatan melanggar hukum. **1**
- Bukan hal yang salah
- Pernikahan adalah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.

## Contoh Skala Thurstone: Sikap thd Pernikahan sesama jenis

Judging Group menilai setiap pernyataan **2**



- Perbuatan dosa.
- Sesuai untuk 2 orang dewasa yang menyetujui.
- Seharusnya dilegalkan secara hukum.
- Dapat membahayakan bagi anak-anak.
- Pasangan sesama jenis mempunyai persamaan hukum dengan pasangan lawan jenis.
- Hal yang mengerikan.
- Bukan hal yang berbahaya.
- Tidak ada yang dirugikan.

Hitung S & Q setiap pernyataan

	S	Q
- Merupakan perbuatan melanggar hukum.	1,7	0,83
- <del>Bukan hal yang salah</del>	<del>6,8</del>	<del>1,02 X</del>
- Pernikahan adalah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.	2,4	0,76

**Berikan kepada Responden**

**Tandai yang Anda setuju!** **6 & 7**

- 1. Merupakan perbuatan melanggar hukum.
- 2. Pernikahan adalah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.
- 3. Perbuatan dosa.
- 4. Sesuai untuk 2 orang dewasa yang menyetujui.
- 5. Seharusnya dilegalkan secara hukum.
- 6. Dapat membahayakan bagi anak-anak.
- 7. Pasangan sesama jenis mempunyai persamaan  
hukum dengan pasangan lawan jenis.
- 8. Hal yang mengerikan.
- 9. Bukan hal yang berbahaya.

	S	Q
	3,3	0,66
	8,4	0,58
	<u>9,1</u>	0,62
	2,0	1,34
	7,6	0,23
	1,5	0,90
	<u>6,9</u>	1,02
	<u>9,1</u>	1,08 X
	<del>7,8</del>	<del>2,53 X</del>

Skor Responden: median dari S pernyataan yg disetujui **8**

# Referensi

---

- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edwards , A. L., & Kenney, K. C. (1946). A comparison of the Thurstone and Likert techniques of attitude scale construction. *Journal of Applied Psychology*, 30, 72-83.
- Oppenheim, A. N. (1992). *Questionnaire design, interviewing, and attitude measurement*. London: Continuum.
- Yulianto, A. (2019). *Penyusunan skala Guttman untuk pengukuran psikologis*. Tangerang Selatan: Universitas Pembangunan Jaya.